

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan nasional sebagaimana tertera pada UU RI No. 20 Tahun 2003 yaitu pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Dalam pengertian tersebut terdapat aspek kebudayaan nasional yang dimana saat ini dalam perkembangannya di era globalisasi mengalami kemunduran karena para generasi muda Indonesia lebih tertarik untuk mempelajari budaya asing seperti budaya jepang dan korea. Hal tersebut lumrah terjadi karena pada pendidikan dasar yang merupakan dasar pembentukan karakter bangsa saat ini pelajaran seni merupakan pelajaran yang tidak wajib Mulok (Muatan Lokal) yang artinya lembaga sekolah diberikan keluasaan untuk dapat memilih pelajaran seni yang akan diajarkan, meliputi seni tari, musik, seni teater, dan seni rupa. Opsi pemilihan muatan lokal tersebut berdampak pada kurangnya pengetahuan peserta didik tentang seni yang tidak dipilih oleh lembaga sekolah. Pendidik sebagai perencana sekaligus fasilitator dalam pembelajaran harus bisa mengaitkan beberapa materi seni yang tidak dipilih kedalam pelajaran seni yang dipilih.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 56/M/2022 juga menjelaskan bahwa saat ini pada Kurikulum Merdeka yaitu satuan pendidikan menyediakan minimal satu jenis seni baik Seni Rupa, Seni Tari, Seni Musik, maupun Seni Teater. Penerapan kurikulum merdeka memberikan kebebasan untuk memilih

mata pelajaran seni (seni rupa, seni musik, seni teater dan seni tari) sesuai dengan kebijakan dari masing-masing sekolah dan disesuaikan dengan minat bakat peserta didik serta kompetensi yang dimiliki oleh guru. Pernyataan tersebut tergambarkan ketika peneliti melakukan wawancara kepada wali kelas IV yaitu Ibu Norma Novy Eskawati S.Pd pada tanggal 10 September 2022 di UPTD SDN Demangan 1 diketahui bahwa sekolah tersebut memilih cabang seni rupa dan seni tari karena disesuaikan dengan tenaga pendidik yang ada di sekolah.

Menurut beliau, alasan sekolah mengambil seni rupa dan seni tari masih bisa diajarkan oleh tenaga pendidik meskipun terdapat kesulitan khususnya pada materi seni tari. Pada materi seni tari guru kesulitan dalam menjelaskan karena buku pegangan yang diberikan oleh pemerintah hanya berupa tulisan, dan materi yang diberikan hanya menirukan gerakan aktivitas di lingkungan sekitar. Hal tersebut tentunya menyebabkan kurangnya pengetahuan yang mendalam kepada peserta didik. Namun demikian, menurut beliau pelajaran seni tari ini harus tetap diajarkan dikelas IVA karena kurangnya informasi serta literasi peserta didik akan budaya yaitu seni tari. Kurangnya informasi serta literasi ini disebabkan karena juga belum adanya buku pegangan siswa sehingga peserta didik duduk diam mendengarkan dan membuat catatan materi seni tari yang diberikan. Peserta didik juga cepat merasa bosan karena mereka hanya menulis dan tidak ada gambar pendukung dalam materi seni tari.

UPTD SDN Demangan 1 ini juga memiliki ekstrakurikuler tari. Peserta didik kelas IVA ini sebagian besar mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Namun ketika peserta didik hanya mengikuti ekstrakurikuler saja tanpa

dibekali pengetahuan, maka informasi yang didapatkan pun juga tidak akan bermakna. Hal tersebut membuat seni tari menjadi salah satu muatan seni yang wajib di diajarkan kepada peserta didik mengingat didalamnya tidak hanya mengasah aspek kognitif dan afektif, tetapi aspek psikomotorik yang erat kaitannya dengan peserta didik di sekolah dasar yang dalam tahap perkembangannya senang bergerak aktif dalam proses belajarnya.

Namun demikian, materi seni tari yang tertera dalam kurikulum merdeka hanya mengajarkan tentang bagaimana membuat sebuah gerakan tari sederhana berdasarkan aktivitas yang mereka amati seperti gerakan mencangkul seorang petani, burung pipit mencari makan ataupun berdasarkan permainan tradisional yang mereka ketahui. Untuk mendapatkan pengetahuan yang kompleks, peserta didik harus memiliki bekal pengetahuan tentang seni tari yang didapatkan melalui gambar, video, atau media pembelajaran lainnya. Seperti halnya sebuah ensiklopedia yang memuat tentang sejarah, hal-hal unik, dan gambar-gambar menarik, maka akan dapat dengan mudah diintegrasikan dengan materi seni.

Berdasarkan Rahma dalam Yusuf (2018: 100) ensiklopedia adalah daftar istilah ilmu-ilmu pengetahuan yang disertai dengan penjelasan ringkasnya. Ensiklopedia juga dapat disebut dengan buku berisi kumpulan daftar istilah pengetahuan yang disajikan secara ringkas dan biasanya disusun berdasarkan alfabet. Dalam sebuah ensiklopedia terdapat komponen yang berawal dari halaman depan, kata pengantar, pendahuluan, daftar isi, petunjuk penggunaan, isi pokok buku, dan pembuatan indeks (Maharani & Rahmah, 2018: 98-102). Selain melakukan wawancara bersama wali kelas IV, peneliti juga melakukan

observasi di perpustakaan UPTD SDN Demangan 1 untuk mengetahui apakah sekolah telah memiliki ensiklopedia atau tidak. Menurut hasil observasi yang didapatkan pada tanggal 12 September 2022, sekolah sudah memiliki beberapa koleksi ensiklopedia. Ensiklopedia yang dimiliki oleh sekolah yaitu ensiklopedia yang membahas tentang sains dan matematika, belum ada yang membahas ensiklopedia tentang kebudayaan khususnya seni tari.

Seni tari merupakan suatu pertunjukan karya yang berhubungan dengan gerak dan didalamnya terdapat unsur penunjang seperti musik iringan, tata rias, dan tata busana yang mediumnya merupakan seniman itu sendiri (Sandi, 2018:150-151). Seni tari sangat penting diajarkan di sekolah dasar khususnya tari tradisional karena saat ini mulai tergantikan dengan adanya tari modern atau *modern dance*. Hal tersebut menyebabkan kurangnya pengetahuan siswa akan seni tari khususnya tari daerah. Seni tari tentunya sangat penting dalam dunia pendidikan. Seni tari memiliki manfaat kepada peserta didik yaitu; (1) Seni tari digunakan sebagai sarana sosialisasi diri. Dengan adanya seni tari dapat menumbuhkan kebersamaan, tenggang rasa, memahami peran, serta bertanggung jawab. (2) Seni tari sebagai media komunikasi. Peserta didik dapat menyatakan perasaan atau kegembiraan dengan menggunakan bahasa tubuh. Bahasa tubuh ini dapat digunakan untuk menyampaikan gagasan budaya, nilai-nilai, serta teman-teman pada cerita yang bersifat naratif dan dramatis. (3) Seni tari digunakan sebagai sarana pemahaman nilai budaya. Peserta didik bisa berperan aktif dengan merasakan secara fisik atau melalui empatinya (Fitriani, 2020:66).

Peneliti melakukan penelusuran lebih dalam lagi yaitu dengan memberikan angket kepada siswa kelas IV di UPTD SDN Demangan 1. Angket tersebut diberikan kepada 35 orang siswa. Berdasarkan hasil angket yang dikerjakan oleh 35 peserta didik diketahui sebanyak 23 orang siswa belum mengetahui macam-macam Tari daerah Jawa Timur dan sebanyak 12 orang yang mengetahui macam-macam tari daerah. Peneliti juga meminta peserta didik untuk menyebutkan tari tersebut namun siswa hanya bisa menyebutkan tari remo serta tari reog. Peserta didik tersebut hanya mengetahui nama tariannya saja, tanpa mengetahui sejarah, ragam gerak, tata rias, serta tata busana dari tarian tersebut. Hasil angket yang dikerjakan sebanyak 20 anak menyukai tari tradisional dan sebanyak 15 siswa menyukai *modern dance*. Hal tersebut relevan dengan hasil wawancara bersama ibu Novi bahwa peserta didik kelas IVA banyak yang tertarik pada bidang seni tari. Oleh sebab itu, peserta didik memerlukan adanya sebuah bahan seperti ensiklopedia yang menarik sehingga siswa dapat lebih tertarik dan tidak cepat bosan untuk mempelajari seni tari khususnya tari daerah. Ensiklopedia tari daerah tersebut nantinya diharapkan mampu memberikan pengetahuan tambahan dan minat kepada peserta didik tentang tari daerah khususnya yang ada di Jawa Timur.

Penggunaan ensiklopedia sebagai bahan ajar ini untuk menambah pengetahuan peserta didik tentang tarian daerah, menambah minat peserta didik untuk lebih tertarik kepada tari daerah dibandingkan tari modern atau *modern dance*, serta memudahkan guru untuk menyampaikan dan menjelaskan materi seni tari khususnya tari daerah. Penggunaan ensiklopedia ini diperkuat dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Berikut merupakan

penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini antara lain; (1) Penelitian Pengembangan Ensiklopedia Tari Tradisional Materi Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) pada Kelas V Sekolah Dasar yang dilakukan oleh Fima Hanik Aturochma (2017). Dalam penelitian tersebut peneliti menggunakan ensiklopedia tari tradisional guna memberikan kemudahan kepada peserta didik untuk mendapat sumber informasi, pengetahuan serta keterampilan tentang materi tari daerah pada muatan SBdP. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada pengembangan ensiklopedia tari daerah atau tari tradisional. Sedangkan perbedaan ensiklopedia yang dikembangkan terletak pada materi yaitu pada penelitian ini menggunakan tari tradisional yang terdapat di pulau Jawa.

Penelitian (2) yang relevan lainnya yaitu penelitian Pengembangan Ensiklopedia Tari Tradisional Jawa yang dilakukan oleh Yufi Yohanes Kusuma Atmaja (2016). Dalam penelitian ini, peneliti mengembangkan ensiklopedia tari tradisional Jawa agar peserta didik lebih menyukai tari tradisional dibandingkan tari modern (*modern dance*). Dalam penelitian didapatkan nilai rata-rata 3,6 dalam kategori layak untuk digunakan. Kategori layak berarti ensiklopedia ini dapat digunakan untuk meningkatkan minat siswa untuk lebih tertarik kepada tari tradisional dibandingkan dengan *modern dance*. Ensiklopedia yang telah dikembangkan tersebut menjadi tambahan acuan kepada peneliti untuk mengembangkan ensiklopedia tari daerah khususnya yang ada di Jawa Timur. Persamaan dalam penelitian ini adalah mengembangkan ensiklopedia tari tradisional atau tari daerah. Sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada materi yang diberikan pada ensiklopedia. Materi tari daerah pada ensiklopedia yang akan dikembangkan oleh peneliti

yaitu 12 tari daerah yang ada di Jawa Timur mulai dari sejarah, ragam gerak, tata rias, dan tata busana.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti akan membuat ensiklopedia tari daerah yang nantinya akan dijadikan sebagai bahan ajar ketika proses pembelajaran seni di kelas. Ensiklopedia tari daerah ini akan dikemas secara menarik, berbagai macam warna, dan menggunakan bahasa yang komunikatif. Da Ensiklopedia menjadi bahan ajar yang mampu menarik minat peserta didik untuk membaca ensiklopedia ini sehingga dapat membantu untuk mempelajari berbagai macam tarian daerah yang ada di Jawa Timur. Ensiklopedia ini diperlukan untuk dapat membuat peserta didik dapat melestarikan budaya yang dimiliki Indonesia khususnya dalam bidang seni tari. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan pengembangan yang berjudul “Pengembangan Ensiklopedia Tari Daerah Jawa Timur Kelas IV SDN DEMANGAN 1”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut, rumusan masalah dalam penelitian pengembangan ini antara lain :

1. Bagaimana kevalidan bahan ajar ensiklopedia tari daerah Jawa Timur di kelas IV UPTD SDN Demangan 1?
2. Bagaimana keefektifan bahan ajar ensiklopedia tari daerah Jawa Timur di kelas IV UPTD SDN Demangan 1?
3. Bagaimana kemenarikan bahan ajar ensiklopedia tari daerah Jawa Timur di kelas IV UPTD SDN Demangan 1?

C. Tujuan Penelitian Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, tujuan dari penelitian pengembangan ini yaitu :

1. Mengetahui kevalidan bahan ajar ensiklopedia tari daerah Jawa Timur di kelas IV UPTD SDN Demangan 1
2. Mengetahui keefektifan bahan ajar ensiklopedia tari daerah Jawa Timur di kelas IV UPTD SDN Demangan 1
3. Mengetahui kemenarikan bahan ajar ensiklopedia tari daerah Jawa Timur di kelas IV UPTD SDN Demangan

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Penelitian pengembangan ini mengembangkan sebuah produk yaitu ensiklopedia tari daerah khususnya yang ada di Jawa Timur. Ensiklopedia ini merupakan bahan ajar guna menambah pengetahuan siswa dan minat tentang macam-macam tari daerah yang ada di Jawa Timur. Ensiklopedia ini digunakan agar siswa tetap dapat melestarikan budaya khususnya dalam bidang seni tari. Ensiklopedia yang akan dibuat yaitu membahas tentang tari yang terdapat Jawa Timur. Tari yang akan dibahas yaitu Tari Reog Ponorogo, Tari Jejer Gandrung, Tari Remo, Tari Muang Sangkal, Tari Topeng Malangan, Tari Reog Kondang, Tari Glipang, Tari Terbang Bandung, Tari Topeng Ghetak, Tari Orek-Orek, Tari Turonggo Yakso, dan Tari Sparkling Surabaya.

Masing-masing tarian diatas terdapat penjelasan sejarah, ragam gerak, tata rias dan tata busana. Ensiklopedia tari daerah ini berukuran 30 cm x 24 cm. Ensiklopedia ini dibuat semenarik mungkin menggunakan tulisan berwarna-warni dan dilengkapi dengan foto dari masing-masing tarian. Ensiklopedia ini

nantinya meliputi cover, kata pengantar, daftar isi, pembahasan tari daerah dari sejarah, ragam gerak, tata rias, dan tata busana, indeks, dan identitas penulis. Cover (sampul depan) dan isi ensiklopedia ini nantinya akan menggunakan kertas art paper untuk menambah kesan mewah dan glossy serta menggunakan jilidan spiral agar lebih mudah dibuka dan dibaca oleh siswa sekolah dasar.

E. Batasan Penelitian Pengembangan

Ensiklopedia tari daerah ini juga memiliki keterbatasan dalam pembuatannya. Ensiklopedia tari daerah nantinya hanya membahas macam-macam tarian yang ada di Jawa Timur namun hanya sebagian. Kemudian, ensiklopedia ini hanya berisi 10 tarian saja. Ensiklopedia ini juga dikhususkan untuk siswa kelas IV atau siswa kelas atas yang berusia 10-12 sekolah dasar. Dalam hal ini, siswa kelas atas telah memiliki kesiapan untuk membaca dan memahami informasi tentang tari daerah yang terdapat dalam ensiklopedia.

F. Pentingnya Penelitian Pengembangan

Berikut merupakan pentingnya penelitian dan pengembangan ensiklopedia tari daerah Jawa Timur di kelas IV UPTD SDN Demangan 1 antara lain :

1. Bagi siswa

Ensiklopedia ini dapat menambah informasi dan pengetahuan peserta didik tentang tari daerah Jawa Timur serta dapat menarik minat siswa untuk lebih menyukai tari daerah dibandingkan tari modern (*modern dance*).

2. Bagi guru

Sebagai bahan ajar dalam menjelaskan tari daerah yang ada di Jawa Timur kepada siswa kelas IV.

3. Bagi sekolah

Menambah jumlah koleksi buku yang ada di perpustakaan agar dijadikan referensi untuk melestarikan kebudayaan seni tari khususnya tari daerah dalam dunia pendidikan.

G. Definisi Istilah

Berdasarkan judul penelitian pengembangan yaitu “Pengembangan Ensiklopedia Tari Daerah Jawa Timur Kelas IV Sekolah Dasar” maka definisi istilah dari penelitian ini antara lain :

1. Penelitian merupakan suatu usaha yang dilaksanakan secara sistematis agar dapat memberikan jawaban dari fenomena atau permasalahan yang sedang dihadapi.
2. Penelitian pengembangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan merancang, mengembangkan, mengevaluasi program, serta cara dan hasil pembelajaran yang memenuhi patokan dan keefektifan secara internal.
3. Ensiklopedia merupakan sebuah buku yang terdapat daftar istilah pengetahuan kemudian diberikan penjelasan secara singkat serta biasanya disusun berdasarkan alfabetis.
4. Seni tari merupakan suatu pertunjukan karya yang berhubungan dengan gerak dan didalamnya terdapat unsur penunjang seperti musik iringan, tata rias, dan tata busana yang mediumnya merupakan seniman itu sendiri.
5. Tari tradisional merupakan sebuah tarian yang gerakannya telah mengalami proses pengelolaan yang telah baku dan telah proses pewarisan budaya.